

BAHAN BELAJAR BERPROGRAM (PROGRAMMED LEARNING MATERIALS)

oleh:

asep herry hernawan, permasih, laksmi dewi

PENDAHULUAN

- Menurut Craig (1987) terdapat beberapa pendekatan dalam program pembelajaran yang menerapkan Self-Instruction, yaitu:
 - individualized instruction
 - personalized system of instruction
 - learner-controlled instruction
 - correspondence study
 - self-study
 - programmed instruction

KEUNTUNGAN SELF-INSTRUCTION

- Fleksibel
- Konsisten
- Mobilitas
- Menghemat biaya (cost savings)
- Kompatibel dengan prinsip belajar
- Fokus kepada siswa



LATAR BELAKANG

- Penemuan **testing machine** oleh Sidney L. Pressey (1926)
- B.F. Skinner (1954) sebagai pelopor teori operant conditioning memodifikasi testing machine menjadi **teaching machine**
- **B.F. Skinner** kemudian mengembangkan programmed instruction model linear (*Skinner's Linear Programing*)
- Dikembangkan kembali oleh **Norman A. Crowder** (*Crowder's Intrinsic Program*)

KARAKTERISTIK

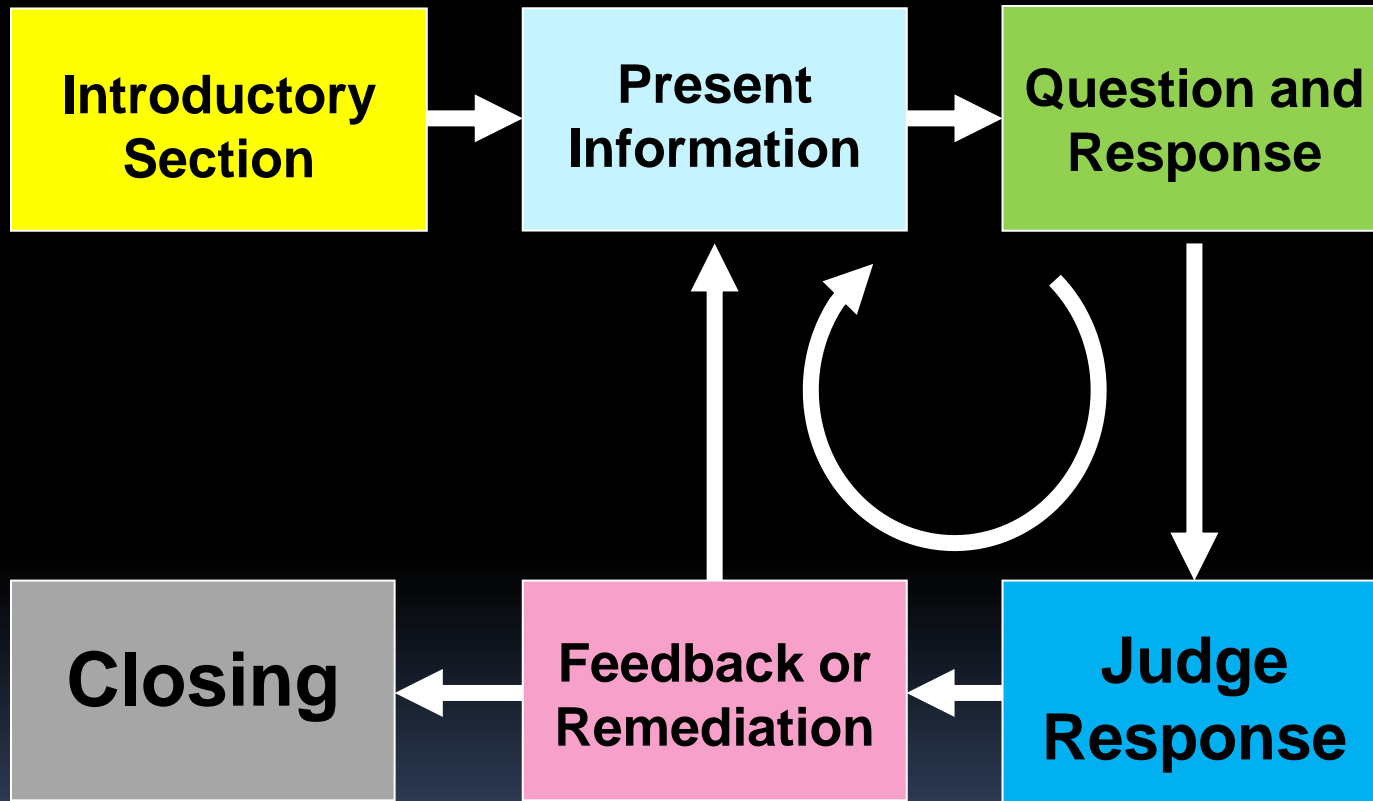
- Pembelajaran berprogram merupakan suatu model menyusun dan menyajikan informasi dengan melibatkan pendekatan sistem
- Karakteristik:
 - Tujuan yang jelas berisi perilaku yang dapat diukur dan bertahap
 - Respon aktif terhadap setiap pertanyaan unit informasi
 - Evaluasi/verifikasi dan revisi

KELEBIHAN

Dari sudut pandang psikologis

- Peran serta aktif (*learning by doing*)
- Umpan balik informasi (*reinforcement*)
- Individualisasi
- Efektivitas biaya

MODIFIKASI



KELEMAHAN

- Semua pengguna melakukan hal yang sama (program linear)
- Kurang melibatkan partisipasi aktif pengguna
- Materi cenderung terlalu luas dan menumbuhkan verbalisme
- Terlalu mengandalkan pada kemampuan membaca

PRINSIP PEMBELAJARAN BERPROGRAM

- Belajar melalui langkah pendek/ Unit
- Aktivitas Tinggi
- Umpan balik
- Maju Berkelanjutan
- Belajar Individual



